

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah Kewirausahaan di Indonesia

Wirausaha secara historis sudah dikenal sejak diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1755. Di luar negeri, istilah kewirausahaan telah dikenal sejak abad ke-16. Beberapa istilah wirausaha seperti di Belanda dikenal dengan *ondernemer*, di Jerman dikenal dengan *unternehmer*. Pendidikan kewirausahaan mulai dirintis sejak 1950-an di beberapa negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak 1970-an banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di Amerika Serikat memberikan pendidikan kewirausahaan.

Dengan berkembangnya ilmu, serta mulai banyaknya masalah-masalah yang ada, seperti masalah ekonomi, kewirausahaan mulai diterjunkan untuk mengatasi permasalahan yang melanda. Dengan contoh, di negara kita negara Indonesia yang hingga saat ini mempunyai banyak masyarakat miskin (majoritas) dan banyaknya pengangguran yang mayoritas adalah dari golongan lulusan SMP, SMA dan Mahasiswa.

Salah satu penyebabnya adalah tidak tersedianya lapangan kerja yang cukup. Faktanya setiap tahun sekolah-sekolah SMP, SMA dan PT baik Negeri maupun Swasta meluluskan para siswa dan mahasiswanya dan kondisinya tidak beda jauh dengan lulusan tahun sebelumnya yaitu belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai tingkat pendidikan yang mereka tempuh, dan akhirnya terjadi

pengangguran yang semakin banyak dan tak mampu di atasi oleh pihak pemerintah daerah maupun pusat. Karena itu kewirausahaan muncul, untuk menghadapi pengangguran di Indonesia yang semakin merajalela dan mampu menjalankan roda kehidupan ekonomi negara yang semakin terpuruk.

Salah satu tujuan kewirausahaan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara yang baru dan inovasi-inovasi yang berkualitas tinggi, serta mampu melakukan perubahan yang nyata bagi setiap masyarakat yang menjalankannya. Dengan semakin banyaknya pengusaha-pengusaha yang lahir, mampu menekan dan mengurangi pengangguran yang ada, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang selama ini menghantui yaitu salah satunya dengan kegiatan berwirausaha. (<http://jamalandrianto.blogspot.com/2010/12/sejarahkewirausahaan12.html>)

B. Wirausaha Menurut Para Ahli

Munurut Suryana (2013:22), berwirausaha adalah memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.

Menurut Iman Sukardi (1991:57-58), berwirausaha adalah keyakinan diri dan pengambilan resiko. Orang yang menunjukan selalu percaya akan kemampuan diri, tidak ragu dalam bertindak, bahkan memiliki kecenderungan untuk melibatkan diri secara langsung dalam berbagai situasi dan orang yang menunjukkan bahwa wirausaha selalu memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan mencapai tujuan usaha.

(Yuyus Suryana. Kartib Bayu.2011.Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses.Jakarta.Kencana.Prenada Media Group)

Menurut Bloom (1984: 13), berwirausaha sangat beterkaitan dengan lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan karena suatu kondisi kekuatan respon-respon eksternal dalam keluarga yang mempengaruhi individu. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan eksistensi dan perannya dalam proses pembentukan dan perkembangan kepribadian anak.

(Bloom, BS. (1984). *Stability and Change in Human Characteristics*. New York: Wiley.)

Menurut Almond (1991: 51-52), kelompok pergaulan teman bermain, kelompok persahabatan, dan kelompok kerja, para anggotanya mempunyai kedudukan yang relatif sama, saling memiliki ikatan yang erat dalam berwirausaha.

(Almond. 1991. *Sosialisasi, Kebudayaan dan Partisipasi Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.)

Menurut Arthur Kuriloff dan John M. Mempil (1993:20 23-24) berwirausaha dalam bentuk nilai, melihat uang sebagai sumber daya bukan tujuan akhir (Suryana.2013,Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses.Jakarta.Salemba Empat)

Berwirausaha berarti berani dan usaha berarti daya upaya atau dengan kata lain wirausaha adalah kemampuan atau keberanian yang dimiliki oleh seseorang untuk

melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih kesuksesan. Berani mengambil resiko dalam berwirausaha sangat perlu, selain itu kepercayaan diri dalam berwirausaha selalu ditekankan terhadap seseorang yang ingin mulai berwirausaha.

C. Tujuan dan Manfaat Berwirausaha

Tujuan Berwirausaha

1. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja.
2. Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.
3. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi.

Manfaat Berwirausaha

Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan soft skill
2. Memperoleh kesempatan terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis
3. Menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*) sehingga memiliki keberanian untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu.

Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.
2. Membuka jalan bagi penyesuaian kurikulum yang dapat merespon tuntutan dunia usaha.
3. Menghasilkan mahasiswa pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan.

(Ir. Hendro, M.M. 2011, dasar-dasar kewirausahaan. Erlangga (7-8))

D. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa yang pada dasarnya merupakan subjek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan atau subjek yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air ke arah yang lebih baik dituntut untuk memiliki etika.

Etika bagi mahasiswa dapat menjadi alat kontrol di dalam melakukan suatu tindakan. Etika dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan atau dalam melakukan sesuatu yang baik atau yang buruk. Oleh karena itu, makna etika harus lebih dipahami kembali dan diaplikasikan di dalam lingkungan mahasiswa yang relitanya lebih banyak mahasiswa yang tidak sadar dan tidak mengetahui makna etika dan peranan etika itu sendiri, sehingga bermunculanlah mahasiswa-mahasiswi yang tidak memiliki akhlaqul karimah, seperti mahasiswa yang tidak memiliki sopan dan santun kepada para dosen, mahasiswa yang lebih menyukai hidup dengan bebas, mengonsumsi obat-obatan

terlarang, pergaulan bebas antara mahasiswa dengan mahasiswi, berdemonstrasi dengan tidak mengikuti peraturan yang berlaku bahkan hal terkecil seperti menyontek disaat ujian dianggap hal biasa padahal menyontek merupakan salah satu hal yang tidak mengindahkan makna dari etika.

Kewajiban dan hak mahasiswa berbicara tentang hak dan kewajiban, seorang mahasiswa terlebih dahulu harus melaksanakan kewajibannya dan kemudian mendapatkan haknya sebagai seorang mahasiswa. Mahasiswa sebagai kelompok terpenting dalam sebuah masyarakat memiliki kewajiban yaitu menuntut ilmu, menguasai ilmu dengan sungguh-sungguh agar menjadi seorang yang berguna yang mengaplikasikan atau mengembangkan disiplin ilmunya bagi lingkungan tempat dimana ia tinggal, mematuhi peraturan yang berlaku, sebuah perturan yang tidak menyimpang dari ketetapan hukum-hukum Allah dan nilai-nilai, norma-norma yang ada, selain itu mahasiswa juga harus memainkan peranan penting sebagai pencetus perubahan dan revolusi.

Berbicara tentang kewajiban mahasiswa juga berhak mendapatkan hak yang diterimanya, yaitu mendapatkan perlakuan yang sama dari pendidik tanpa memandang status sosial dari mahasiswa tersebut, apakah mahasiswa tersebut berasal dari kalangan menengah atau dari kalangan menengah ke bawah, mendapatkan ilmu, menerima dan dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada, mengemukakan aspirasinya tetap dengan “sopan”, dan mendapatkan pencerahan agama sebagai penyeimbang dalam menjalani kehidupan.

<http://makalahdanskripsi.blogspot.com/2009/03/pengertian-etika-peranan-dan.html>

E. Kerangka Pemikiran

Seseorang yang memiliki kemauan berusaha biasanya di awali dengan adanya suatu tantangan. Ada tantangan maka ada usaha untuk berfikir kreatif dan bertindak inovatif. Ada usaha pasti ada tantangan. Sebaliknya, bila tidak ada usaha, tidak akan menemukan tantangan, dan seterusnya. Bila tidak ada tantangan, tidak akan ada usah, yaitu berfikir kreatif dan bertindak inovatif. Sebenarnya dalam kehidupan kita, banyak tantangan yang dihadapi, ada yang dapat diatasi atau dicari pemecahannya ada yang tidak dapat diatasi, bergantung pada kemampuan dan kemauan seseorang untuk mengatasi dan menghadapi tantangan tersebut dengan sunguh-sungguh menghadapinya.

Berdasarkan makna-makna tersebut, kata wiraswta atau wirausaha berati pejuang yang gagah, luhur, berani, dan pantas menjadi teladan di bidang usaha. Dengan kalimat lain, wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewiraswastaan atau kewira-usahaan. Ia bersikap berani unuk mengambil resiko. Ia juga memiliki keutamaan, kreatifitas, dan teladan dalam menangani usaha atau perusahaan yang sedang dijalani dengan tantangan.

Keberaniannya berpijak pada kemampuan sendiri atau kemandiriannya. Pengertian lainnya menyebutkan kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Wirausaha adalah seorang pencipta perubahan wirausaha selalu melihat perbedaan sebagai peluang, wirausaha selalu bereksperimen dengan pembaharuan, wirausaha adalah seorang pakar tentang dirinya, wirausaha melihat pengetahuan dan pengalaman hanyalah alat untuk memacu kreativitas, wirausaha berani memaksa diri untuk menjadi pelayan bagi orang.

Suatu proses seseorang guna mengejar peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan. Wirausahawan atau *entrepreneur* juga diartikan sebagai seorang penemu bisnis yang sama sekali baru dan mampu mengembangkan menjadi perusahaan yang mencapai kesuksesan.

Para wirausahawan adalah orang-orang yang mengetahui bagaimana menentukan keputusan dalam pekerjaan dan bagga terhadap prestasinya. Berdasarkan makna-makna tersebut, kata wiraswasta atau wirausaha berarti pejuang yang gagah, luhur, berani dan pantas menjadi teladan di bidang.

Tabel. 1 Bagan Kerangka Pikir